



PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADARASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 2 PUBIAN KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023

Siti Maysaroh¹, Suci Hartati²

¹ Universitas Islam An Nur Lampung

² Universitas Islam An Nur Lampung

Email: sucihartati20@gmail.com

Abstract :

As it is known in the teachings of Islam that parents have obligations and responsibilities towards their children, to provide Islamic study guidance, so that in the future they understand the values of Islamic religious teachings and in the end are able to worship and carry out Islamic teachings properly and correctly according to the teachings of Islam. provisions of Islamic law.

With regard to the above, at MTs Muhammadiyah 2 Pubian, Pubian District, that the parents of students have not been maximal in providing Arabic tutoring to their children, so that the learning achievements that have been achieved by students of MTs Muhammadiyah 2 Pubian, Pubian District are still low, the majority the value is below 60. So the authors conducted research by formulating the problem as follows: "Does tutoring given by parents influence the increase in Arabic learning achievement for students at MTs Muhammadiyah 2 Pubian, Pubian District?"

From the formulation of the problem, the authors propose a hypothesis: "tutoring given by parents influences the increase in learning achievement in Arabic subjects for students at MTs Muhammadiyah 2 Pubian, Pubian District".

The purpose of the research that the authors conducted was to determine whether or not the provision of tutoring by parents had an effect on increasing their children's learning achievement in Arabic subjects.

The research that the writer did is Field Research, that in the process of collecting data using the questionnaire method as the main method which is complemented by observation, interview, and documentation methods. To analyze the data using inductive analysis method, which is an analytical process method that starts from a specific matter which can then be drawn into a general conclusion.

From the results of this study it can be concluded that the majority of parents have tried to provide tutoring for Arabic subjects to their children in the form of: providing learning facilities, supervising learning activities, supervising the use of children's study time, recognizing children's difficulties in learning and encouraging children to overcome difficulties learning as well as providing motivation and punishment so that children condition themselves to be more active in learning Arabic, it turns out that after tutoring is carried out by parents for their children, it can improve children's learning achievements.

Keywords: Parental Guidance, Learning Achievement

Abstrak :

Sebagaimana diketahui dalam ajaran agama Islam bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap anak-anaknya, untuk memberi bimbingan belajar Agama Islam, agar kelak mereka memahami nilai-nilai ajaran agama Islam dan pada akhirnya mampu beribadah dan menjalankan ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai ketentuan syariat Islam.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, di MTs Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian, bahwa orang tua siswa belum maksimal dalam memberikan bimbingan belajar Bahasa Arab pada anak-anaknya, sehingga prestasi belajar yang telah di capai oleh siswa MTs Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian masih rendah, mayoritas nilainya dibawah 60. Maka penulis melakukan penelitian dengan merumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah bimbingan belajar yang diberikan orang tua berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa MTs Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian?".

Dari rumusan masalah tersebut penulis mengajukan hipotesis : "Bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa MTs Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian". Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui berpengaruh atau tidak pemberian bimbingan belajar oleh orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anaknya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Penelitian yang penulis lakukan bersifat Field Research, bahwa didalam proses melakukan pengumpulan data menggunakan metode kuiseoner sebagai metode pokok yang dilengkapi dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan cara analisis induktif, yaitu suatu cara proses analisis yang bertitik tolak dari hal yang khusus kemudian dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

Dari hasil peneltian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua mayoritas telah berusaha dalam memberikan bimbingan belajar mata pelajaran Bahasa Arab terhadap anaknya dalam bentuk : menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegaitan belajar, mengawasi penggunaan waktu belajar anak, mengenal kesulitan anak dalam belajar dan mendorong anak dalam mengatasi kesulitan belajar serta memberikan motivasi dan hukuman agar anak mengkondisikan dirinya secara lebih aktif dalam belajar Bahasa Arab, ternyata setelah dilakukan bimbingan belajar oleh orang tua terhadap anaknya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Kata Kunci: *Bimbingan Orang Tua, Prestasi Belajar*

INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha sadar dan modal dasar bagi pembangunan bangsa yaitu pembangunan manusia seutuhnya yang mencakup pembangunan jasmani dan rohani.

Proses Pendidikan yang dilakukan melalui pendidikan ini formal, pendidikan formal dan non formal hendaknya dilakukan melalui usaha-usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kemampuan Iptek dan Imtaq handal serta berakhlak mulia.(Hartati, 2022)

Dalam proses Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab orang tua atau masyarakat. Orang tua mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi pendidikan anaknya di Sekolah, sebagai langkah awal mewujudkan sumber daya manusia yang menguasai Iptek dan memiliki Imtaq. (Suci Hartati, M. Feri Fernadi, 2022) Hal ini sebagai perwujudan tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 bab II yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. (Tim Penyusun Undang-undang No. 20 Sistem Pendidikan Nasional 2003)

Sejalan dengan usaha-usaha untuk membangun manusia seutuhnya, agama Islam memberikan konsep dan motivasi serta menjunjung tinggi Ilmu Pengetahuan dan pendidikan sebagai firman Allah dalam surat Al’alaq ayat 1 sampai 5 yang artinya :

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S Al’alaq : 1-5). (Al-Qur’an Karim dan Tejemahannya 1997)

Firman Allah SWT, dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 artinya sebagai berikut :

Artinya : “Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberikannya Ilmu Pengetahuan diantara kamu beberapa derajat, dan Allah mengetahui apa saja yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadalah : 11).

Sebagaimana dijelaskan dalam agama Islam bahwa orang tua memiliki tanggung jawab secara kodrat. Untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrahnya termasuk dalam belajar bahasa arab karena dasar ajaran agama Islam bersumber dari Al-Qur’an dan Hadits yang berbahasa arab.

Berdasarkan ayat dan Hadits tersebut diatas, relevansinya dengan masalah pemberian bimbingan oleh orang tua terhadap anaknya dalam belajar bahasa arab bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing dan mengajarkan baca tulis serta memberikan motivasi mengenai dasar-dasar menuntut ilmu Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan menurut Kartini kartono bimbingan orang tua meliputi (Kartini Kartono, peranan Orang tua memandu anak 1991):

- a. Menyediakan Fasilitas belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar dirumah
- d. Mengenal kesulitan – kesulitan anak dalam belajar
- e. Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar.

Sesuai pendapat tersebut diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa

bimbingan adalah segala bantuan dan pertolongan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang agar ia dapat mengenal kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapinya. Dengan demikian jelaslah bahwa bimbingan yang diberikan orang tua terhadap anaknya sangat berpengaruh dan sangat erat kaitannya dengan peningkatan prestasi belajarnya, sehingga semakin tinggi tingkat bimbingan yang diberikan orang tua akan sangat memungkinkan prestasi belajar anak.(Wahidin, 2019)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah sa zamais Dasa adiluwih kecamatan adiluwih kabupaten pringsewu tahun pelajan 2022/2023?

Tujuan Penelitian Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan diantaranya Untuk mengetahui pemberian bimbingan belajar oleh orang tua terhadap kegiatan belajar bahasa arab kepada anaknya.

RESEARCH METHOD

Bahwa untuk mendapatkan fariobyek yang akan diteliti, ada beberapa macam metode. Adapun metode yang penulis pakai adalah metode research, yang dijelaskan dalam buku Metodologi Research sebagai berikut: “Sesuai dengan tujuannya research dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang membincangkan metode-metode ilmiah untuk research disebut metodologi research”. (Sutrisno Hadi, Metodologi Research 1986)

Sifat penelitian yang akan penulis laksanakan ini adalah bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, fatwa dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Hal ini sesuai dengan buku metode-metode penelitian masyarakat sebagai berikut: “Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.” (Koentjaraningrat 1985)

Populasi keseluruhan subjek penelitian, Apabila seseorang ingin meneliti semua element yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus” (Suharsimi Arikunto 2006) Sampel “ sebagian atau wakil populasi yang diteliti “(Suharsimi Arikunto 2006).Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa penelitian yang populasinya cukup besar,maka penelitian hanya

mengambil sebagian dari populasi. Dan penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari 205 siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah, yaitu dengan jumlah sampel 30 siswa. Teknik Sampling “Di berinama teknik sampling karna didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama . dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Untuk sekedar batas kecil , maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua , sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Suharsimi Arikunto 2006).

Alat Pengumpulan Data Menggunakan Metode Angket (kuesioner) Angket merupakan teknik pengumpulan data daftar pernyataan. Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok, karena dengan metode ini memungkinkan untuk mengungkapkan data-data subjek penelitian, dalam hal ini yang penulis gunakan adalah metode angket type pilihan (multiple choice) di mana peneliti telah mempunyai daftar pertanyaan dengan lengkap, Metode Observasi (Pengamatan) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan pada objek penelitian, Pengamatan adalah suatu studi yang disengaja dan sistimatis tentang keadaan atau fenomena soaial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Metode Interview wawancara atau Tanya jawab antara wartawan dengan orang terkemuka dan hasil pembicara disiarkan dalam surat kabar/ majalah. (Sugiyono, 2017) Metode Dokumentasi metode yang digunakan dalam mencari data dengan menggunakan dokumen yang ada. Sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap. Teknik analisa Data Metode yang telah terkumpul lalu diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisa data diskriptif dengan cara berpikir induktif dan deduktif ,hal ini untuk mendapatkan kesimpulan yang valid (Aristika, n.d.).

Untuk itu, data yang telah terkumpul setelah berupa data kuantitatif, maka selanjutnya penulis akan menganalisis dengan metode statistic. Hal ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Reward terhadap pendidikan agama siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian.

FINDINGS AND DISCUSSION

Untuk meningkatkan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Arab, maka orang tua perlu melakukan upaya-upaya pemberian bimbingan belajar terhadap anak yaitu dengan cara memberikan bimbingan belajar secara langsung atau meminta bantuan kepada orang lain (yang Asli), orang tua hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anak dengan keras.

Setiap orang tua untuk memberikan bimbingan belajar belajar mata

pelajaran Bahasa Arab akan dapat mendorong anak untuk belajar sungguh-sungguh dan tumbuh pada diri anak memiliki keinginan untuk belajar serta dapat memungkinkan meningkatkannya prestasi belajar anak, pada akhirnya anak memiliki pengetahuan, kemampuan dan penguasaan Bahasa Arab dengan baik dan benar yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari atau mengkaji dan mendalami ajaran agama Islam secara sempurna dan benar.

Pemberian bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua dapat berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Bimo Walgito yang menjelaskan : “Penyelidikan yang dijalankan oleh Djoenadi Tindosiswa Suhardjo yang menyelidiki pengaruh bimbingan dan penyuluhan pada siswa, kesimpulan yang diperoleh ialah bahwa adanya pengaruh positif dari bimbingan dan penyuluhan terhadap prestasi belajar anak-anak.

Berkaitan dengan bimbingan belajar mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Sa Zamais Adiluwih Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu sebagian besar orang tua telah berusaha memberikan bimbingan pelajaran Bahasa Arab dengan tujuan agar anaknya dapat belajar secara optimal serta mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Samsul Ma’arif bahwa : “Pada umumnya orang tua berusaha keras memberikan bimbingan belajar Bahasa Arab pada anaknya, namun orang tua didalam memberikan bimbingan untuk membantu anak dalam memecahkan kesulitan-kesulitan anak dalam belajar tidak dilakukan secara kontinu”.

Dan selanjutnya dari hasil survey yang penulis lakukan terhadap pemberian bimbingan belajar oleh orang tua pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap anak adalah sebagai berikut : “(1) Menyelidiki fasilitas belajar, (2) Mengawasi kegiatan belajar anak, (3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak, (4) Mengenal kesulitan-kesulitan belajar anak, (5) Menolong anak mengatasi kesulitan belajar anak”.

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar Bahasa Arab yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya dalam meningkatkan prestasi hasil belajar maka dapat dilihat uraian sebagai berikut :

1. Orang tua memberikan bimbingan belajar dengan menyediakan fasilitas belajar pada anak sebanyak 46 orang = 79 %
2. Orang tua memberikan bimbingan belajar dengan cara mengawasi kegiatan belajar anak di rumah sebanyak 48 orang = 71 %
3. Orang tua memberikan bimbingan dengan cara mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah sebanyak 47 orang = 75 %
4. n kepada anaknya dengan cara mengenal kesulitan-kesulitan dan menyuruh belajar anak sebanyak 45 orang = 83 %

5. Orang tua memberikan bimbingan dengan cara menolong mengatasi kesulitan dalam belajar sebanyak 48 orang = 71 %

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Muchrodin Achmad orang tua dari Achmad Nailudin Kamil, Kelas VII dapat dijelaskan bahwa :

- Apakah Bapak melakukan bimbingan belajar pada anaknya? Jawab : Ya
- Bagaimana bentuk bimbingan yang bapak lakukan? Jawab : Menyediakan ruang belajar khusus, menyediakan buku pelajaran, membuat ataruan menyediakan alat-alat tulis, mengawasi waktu belajar, membuat dirumah berupa terjadwalan penggunaan waktu kegiatan anak, dan lainnya.

Kemudian dari hasil wawancara dengan Bapak Ja'far Sodik orang tua dari Astina Yulianti, Kelas VII dapat dijelaskan bahwa:

- Bagaimana nilai prestasi anak Bapak ? jawab : Baik
- Apakah hasil nilai baik anak Bapak atas usaha Bapak ? Jawab : Ya
- Apakah yang menjadi dasar Bapak mengatakan demikian ? Jawab : Karena atas usaha bimbingan yang saya lakukan.

Dari hasil interview pada orang tua siswa, ada yang memberikan motivasi dalam memberikan bimbingan berupa memberikan hadiah pada anaknya yang berprestasi, yaitu :

- a. Membelikan Sepeda : 5 Orang (Suparno Kepada Eka Wagianti, Wagiman kepada Turyati, Ujang Suryana Kepada Syaifulloh, Mutakim kepada Taufiq Nur Hidayat, Slamet kepada Nur Aini Munifah).
- b. Membelikan Tas : 8 orang (Hayono Kepada emawati, Tohirin Kepada Fajar Eko Setiawan, Ahmad Kepada Aldin Ahmad, Sarno Kepada Anisatun Nasyiah, Suroso Kepada Donoi Setiawan, Samingan Kepada Dwi Apriyanti, Keri Kepada Azis Widuta, Dwiyanto Kepada Dita Nur Aini).
- c. Mengajak Rekreasi : 10 orang (Teguh Santoso Kepada Bela Dwi Oktaviani, Adim Kepada Cicih nur Aini, Hasan kepada Didi Rohimi, Sukarno kepada danar wicahyo, suprastiono kepada anggun prastiwi, sodikin kepada ambar septiawati, kasmin kepada faiqotul Khusniah, tulus kepada nanda hamidah, iwan kepada ending octa viana, supangat kepada muhamad Fauzi).
- d. Membelikan Sepatu : 6 orang (Radiman Kepada Elfina Puji Saputri, misran Kepada Danai Kurniawan, pitoyo Kepada epi inderiana, Kustanto kepada suranto, kamin kepada umayah, japar kepada desi susanti)

Kemudian dari hasil observasi yang penulis lakukan dirumah Bapak Muchrodin Achmad, Suparno, Ja'far Sodik, Radiman, dan Teguh Santoso di bahwa bimbingan yang dilakukan berupa penyedian fasilitas berupa meja belajar, ruang Khusus, buku-buku bahasa Arab, Alat-alat tulis, tas, jadwal dan lainnya. Dan ada 40 anak yang mengikuti bimbingan bahasa Arab di TPA / Musholla / Masjid yaitu. Amin Mustakim, Andi Prayoga, Anggun Paraswati,

Anisa Fitriyani, Anisatun Nasyi'ah, Anwar Ma'ruf, Arun Erlangga, Ariyanto, Asmadi, Azis Widuta, Bayu Arifin, Bella Dwi Oktaviani, Nunung Nuraeni, Nur Aini Munifah, Sugeng, Sumarni, Suranto, Syahroni Septiawan, Syaifulloh, Taufiq Nur Hidayat, Teguh Deni Firmansyah, Tri Lestari, Turiman, Turyati, Umayah, Bili neka Saputra Jaya, Bintang Saputra, Dandi Wahyu Pratama, Dani Kurniawan, Eli Muniroh Mujayanah, Ema Puspita Sari, Emawati, Endang Otha Viana, Eni Susanti, Epi Inderiani, Faiqotul Khusniah, Fajar Eko Setiawan, Muhammad Fauzi, Muhammad Zaky, Nanda Hamidah, Ngubaidilah, Nia safitri,

Sedangkan hasil prestasi siswa setelah orang tua melakukan bimbingan belajar adalah dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Nilai Semester I siswa-siswi MTs Sa Zama's Adiluwih
Mata Pelajaran Bahasa Arab Tahun Pelajaran 2021 / 2022

| NO | NILAI | JUMLAH SISWA | PRESENTASI (%) |
|--------|----------|--------------|----------------|
| | 90 – 100 | 5 | 4 |
| | 80 – 89 | 15 | 17 |
| | 70 – 79 | 30 | 62 |
| | 60 – 69 | 15 | 17 |
| | 50 – 59 | - | - |
| | 40 – 49 | - | - |
| | 0 - 39 | - | - |
| JUMLAH | | 65 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa prestasi anak sudah baik, karena telah diberikan bimbingan belajar Bahasa Arab oleh orang tua.

Dalam pembahasan data ini dimaksudkan sebagai proses pengolahan data yang telah terkumpul di lapangan penelitian yaitu data primer, yang berupa data tentang Pengaruh bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Arab MTs Muhammadiyah 2 Pubian tahun pelajaran 2022/2023.

Untuk mendapatkan data tentang Pengaruh bimbingan orang tua sebagai variabel bebas (X) menyebar angket kepada 65 orang tua siswa dengan jumlah butir soal sebanyak 20 item dan jawaban dari orang tua itu kemudian diberi skor dengan penentuan sebagai berikut:

- Jawaban a diberi skor 3
- Jawaban b diberi skor 2
- Jawaban c diberi skor 1

Perolehan skor ini akan penulis tampilkan dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi.

Penganalisa ini menggunakan rumus berupa presentasi yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Frekuensi

F = Jumlah Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Hasil angket dimasukan dalam tabulasi yang merupakan proses pangubah data dan instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase)

CONCLUSION

Bimbingan yang diberikan orang tua sudah maksimal karena orang tua sudah berupaya memberikan pengertian terhadap kegiatan belajar anak, yaitu menyediakan fasilitas belajar, menyediakan ruangan belajar khusus, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar, menyuruh anak belajar Bahasa Arab di rumah, menyuruh anak ikut bimbingan belajar Bahasa Arab, membantu anak mengatasi Kesulitan saat belajar di rumah, Memantau perkembangan prestasi anak, memotivasi anak dengan memberikan hadiah bagi anak yang berprestasi, mengatur kegaitan belajar di rumah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan berbunyi: "Apakah bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa diMadarasah Tsanawiyah Muhamadiayah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah". Maka hipotesis dapat diterima.

REFERENCES

- Al-Qur'an Karim dan Tejemahannya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 1997,
- Hartati, S. (2022). Systematisasi Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Islamic Education and Learning*, 37-48. Retrieved from <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/view/50%0Ahttp://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/download/50/45>
- Kartini Kartono, peranan Orang tua memandu anak, universitas Setia Wacana, Salatiga, 1991,
- Koentjaraningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat*, PT.Gramedia Jakarta,

1985. Aristika, A. (n.d.). *Comparative Study of Curriculum In Amt (Advanced Mathematical Thinking) Learning Models In Indonesia And Australia*. 148–151.
- Hartati, S. (2022). Systematisasi Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Islamic Education and Learning*, 37–48.
- Suci Hartati, M. Feri Fernadi, E. P. U. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia Susi. *Al Lipo'*, 7(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.